

BAB II

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL

A. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu (MIN Semanu) Gunungkidul berlokasi di dusun Munggi Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul, tepatnya yakni 7 Km Timur dari arah Wonosari. Letak sekolah ini sangat strategis yakni ditepi jalan raya sehingga mudah dijangkau. Keadaan sekitar sekolah ini ada beberapa bangunan komplek pertokoan, lapangan, pasar, juga beberapa meter terdapat pabrik tiwul instan. Dari peta wilayah batas-batas sekolah Madrasah sebagai berikut : sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Wonosari, sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Karangmojo, sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Ponjong dan wilayah Kecamatan Rongkop, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tepus. Gedung MIN Semanu memiliki batas bangunan sebagai berikut :

Sebelah Barat	: Perumahan penduduk dan pabrik tiwul Instan
Sebelah utara	: Jalan raya Wonosari-Rongkop
Sebelah timur	: Perumahan penduduk Wareng Semanu
Sebelah selatan	: tanah lapang penduduk

Adapun identitas Madrasah yaitu sebagai berikut :

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 111340305002
2. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu
3. Status Sekolah : Negeri
4. Total Kelas : 6 Kelas
5. Jumlah siswa : 95 siswa
6. Alamat Sekolah : Jl.Munggi Semanu
7. Kecamatan : Semanu
8. Kabupaten : Gunungkidul
9. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
10. No. Telp / Kode Pos : 0274 7112349 / 55893

(Observasi pada tanggal 16 Maret 2010) (Wawancara dengan Bapak M.Abdul Wahid,S.Pd.I)

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu berdiri pada tahun 1969 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan disingkat MIN. Pada waktu itu Bupati Gunungkidul Bp.KRT Jayadiningrat bersama tokoh-tokoh Islam dan para ulama bermufakat dan sepakat untuk menanggulangi keterbelakangan dan permasalahan yang komplek salah satunya dalam dunia pendidikan dengan mengajukan usulan kepada Menteri Agama untuk dapat mendirikan

Madrasah Ibtidaiyah Swasta pada setiap kecamatan se Kabupaten Gunungkidul, termasuk kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Munggi Kecamatan Semanu tanggal 1 Oktober 1969 No. 26/Peng/I/69.

MIN Semanu berdiri dengan No Akte pendirian No. 153, Th 1970 Tanggal 28 Juni 1970 , dengan luas tanah 1850 m² dan luas bangunan 528 m². Pemerintah sangat memperhatikan madrasah-madrasah tersebut, sehingga dari tahun ke tahun semua Madrasah di Negerikan dengan SK Menag No. 153 Tahun 1970 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan disingkat MIN. Dengan majunya perkembangan zaman, kata-kata teladan belum sesuai dengan keadaan maka mulai tahun 1976 kata teladan ditiadakan diganti dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri disingkat MIN sampai sekarang.

Dalam perjalanannya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. Namun sebelum ada Kepala Sekolah yang resmi dari pemerintah semenjak berdirinya tahun 1969-1970 ada Pejabat sementara Kepala Sekolah yaitu Bapak Sukar untuk memimpin sekaligus mengelola sekolah.

Setelah tahun 1970 barulah ada pejabat dari pemerintah untuk menjadi Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu, antara lain :

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. Bapak Karsito | dari tahun 1970 – 1980 |
| 2. Bapak Yasin | dari tahun 1980 – 1990 |
| 3. Ibu Kastinah | dari tahun 1990 – 1999 |

4. Bapak Waryono dari tahun 1999 – 2009

5. Bapak Muhammad Abdul Wahid dari tahun 2009 - sekarang

2. Tujuan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul mempunyai azas Islam. Dasar pendirian adalah berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Tujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu gunungkidul adalah agar siswa-siswi mampu :

1. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
2. Membentuk insan yang sholeh dan sholehah, cerdas, trampil, sehat jasmani dan rohani, mandiri dan bertanggung jawab.

(Dokumentasi MIN tahun 2009 / 2010 dikutip tanggal 16 Maret 2010)

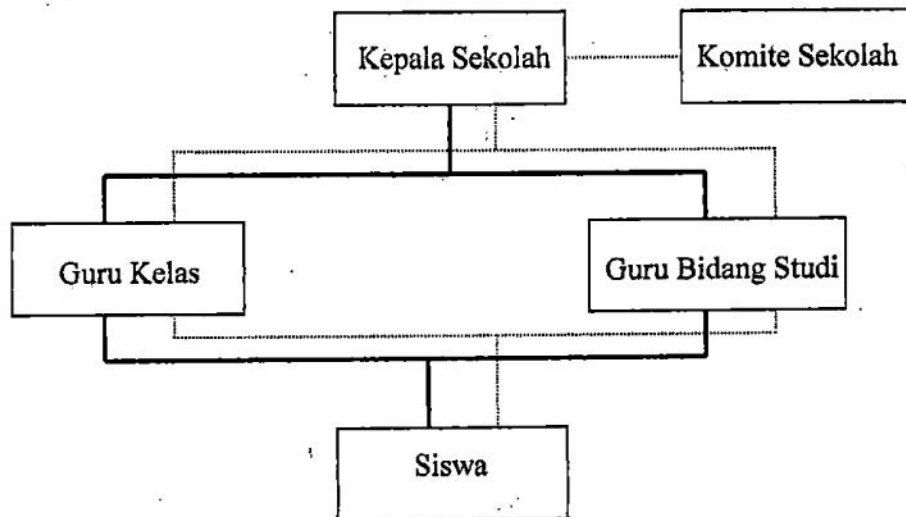
C. Struktur Organisasi Sekolah

1. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga, terlebih lembaga informal seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu, pembentukan struktur organisasi (pengurus sekolah) menjadi suatu yang urgen, karena pelaksanaan visi – misi dan jalannya suatu lembaga bila di dalamnya terdapat struktur organisasi yang baik, yang masing-masing bagian atau seksi mengetahui kewajiban yang harus dilaksanakan demi kemajuan lembaga tersebut.

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peran yang sangat penting, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan diketahui tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komponen yang terlibat. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu sebagai Unit Pelaksana teknis berdasarkan fungsi dan jabatan menurut pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SEMANU**



- : garis koordinatif
- : garis konsultatif

(Dokumentasi MIN tahun 2009 / 2010 dikutip tanggal 16 Maret 2010)

Bagan tersebut menunjukkan mengenai struktur organisasi MIN Semanu yang meliputi 5 komponen; Kepala Madrasah; Komite Sekolah; Guru Bidang Studi; Guru Kelas; dan Siswa. Posisi kepala Madrasah adalah sebagai pemimpin yang memiliki wewenang tertinggi, baik dalam struktur maupun komando koordinasi. Akan tetapi dia diawasi oleh komite Madrasah, dalam hal ini adalah terlihat dalam bentuk garis putus-putus atau garis konsultatif. Maksudnya ialah Kepala madrasah dapat berkonsultasi langsung secara dua arah dengan Komite Madrasah, baik dari Kepala Madrasah kepada Komite Madrasah maupun dari komite Madrasah kepada Kepala Madrasah untuk pengembangan dan kemajuan Madrasah. Guru kelas dan guru bidang studi memiliki porsi kedudukan yang sama dalam struktur koordinasi karena memiliki tanggung jawab yang sama, yakni memberikan pertanggungjawaban atau berkonsultasi langsung kepada Kepala Madrasah terhadap apa yang terjadi pada peserta didik. Kemudian struktur terakhir yakni siswa. Siswa berada pada kedudukan yang paling bawah. Dimana siswa tidak dapat langsung bertanggungjawab atau berkoordinasi dengan Kepala Madrasah akan tetapi segala sesuatu hal adalah melalui guru kelas ataupun guru bidang studi terlebih dahulu baru kepada Kepala Madrasah. Siswa adalah dibawah kepemimpinan guru kelas dan guru bidang studi. Dan pihak yang bertanggungjawab langsung terhadap segala sesuatu yang terjadi pada siswa adalah guru kelas maupun guru bidang studi.

D. Visi Misi dan Tujuan

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Dengan kata lain visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah agar sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi tersebut. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikator.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu adalah :

Menjadikan Madrasah idola bagi masyarakat Untuk Mencerdaskan bangsa dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu adalah :

1. Menyiapkan Generasi Unggul, yang memiliki Potensi dasar dibidang Imtaq dan Iptek
2. Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Aktif, Kreatif dan Inovasi sesuai dengan Perkembangan Zaman
3. Membangun Citra Madrasah sebagai Mitra Terpercaya di masyarakat

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu adalah :

Membentuk insan yang sholeh dan sholehah, memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan , kecerdasan, kemampuan, ketrampilan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, kebudayaan, serta tanggung jawab.

Tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai dengan adanya kebijakan

1. Pelaksanaan tata tertib Madrasah secara konsekuen
2. Peningkatan kesejahteraan dan kompetensi guru / karyawan Madrasah.
3. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pihak lain.

Adapun program Madrasah sebagai berikut :

Membuat tata tertib Madrasah dengan jelas, baik untuk siswa-siswi maupun untuk guru / karyawan Madrasah. Visi yang ada di tempuh dengan tiga misi dalam rangka mencapai tujuan sehingga sasaran dapat tercapai tujuan sehingga sasaran dapat tercapai dengan cara menerapkan kebijakan dan program. Kemudian membentuk tim yang bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan yang tertib. Memberi sanksi yang tegas namun mendidik bagi guru / karyawan serta siswa,-siswi madrasah. Memberikan honor bagi guru/karyawan yang bekerja melebihi jam kerja,dalam rangka menyelesaikan pekerjaan madrasah.Mengikutkan dan memberikan kesempatan kepada guru dalam kegiatan KKG, pelatihan/penataran,kegiatan ilmiah lainnya,serta meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Tenaga dan Fungsi
 - a. Kepala Sekolah

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manager, administrator dan supervisor. Tugas -- tugasnya antara lain :

- 1) Kepala Madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan pendidikan Madrasah, termasuk didalamnya adalah penanggung jawab pelaksanaan administrasi Madrasah.
- 2) Kepala Madrasah merencanakan, mengorganisasikan, mengawali, mengarahkan dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan di Madrasah yang meliputi aspek edukasi dan administrasi. Aspek edukasi meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum, sedangkan aspek administratif meliputi pengaturan :
 - a) Administrasi Belajar Mengajar
 - b) Administrasi Siswa
 - c) Administrasi Kepegawaian
 - d) Administrasi gedung dan perlengkapan Madrasah
 - e) Administrasi keuangan
 - f) Administrasi perpustakaan
 - g) Administrasi Hubungan dengan masyarakat

b. Wali kelas

Wali kelas dijabat oleh seorang guru, tugasnya membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan, yaitu :

1. Menjaga kelancaran belajar mengajar di dalam kelas
2. Mengisi buku absen siswa, buku raport, buku nilai, catatan harian dan sebagainya.
3. Turut menjaga inventaris dan alat-alat administrasi kelas

4. Mengatur pemeliharaan kebersihan kelas
5. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik di kelasnya dalam rangka membantu meningkatkan dan mengembangkan kesanggupan belajar seoptimal mungkin.

c. Guru / Pendidik

Guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan / pengajaran di Madrasah yang meliputi kegiatan mengajar dan membimbing.

Adapun tugas pendidik diantaranya sebagai berikut :

1. Menciptakan kondisi fisik seperti ruang belajar dan pelajaran yang memenuhi syarat.
2. Menciptakan kondisi psikologis sehingga kemauan belajar siswa dapat berkembang, berjalan aktif, inovatif dan menyenangkan.
3. Membuat persiapan mengajar harian.
4. Merencanakan persiapan mengajar dalam satu semester dan tahunan
5. Melaksanakan tugas mengajar sesuai jadwal dan persiapan sesuai dengan rencana mengajar
6. Mengadakan evaluasi dan laporan hasil belajar peserta didik
7. Mengadakan upaya perbaikan berdasarkan hasil-hasil evaluasi
8. Ikut serta menjaga nama baik Madrasah

9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Secara keseluruhan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri semanu Gunungkidul berjumlah 23 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 11 orang guru Dinas, 1 orang bendahara, dan 11 orang Guru Tidak Tetap. Selanjutnya nama guru dan pegawai MIN Semanu adalah sebagai berikut :

Table 1
Data Guru Pegawai Tahun 2010

NO	NAMA	STATUS	JABATAN / TUGAS MENGAJAR
1	M. ABDUL WAHID,S.Pd.I.	PNS	KEPALA MADRASAH
2	SARNO	PNS	GURU / WALI KELAS VI
3	MARYANTI	PNS	GURU / WALI KELAS II
4	HARJIMAN	PNS	GURU MAPEL MATEMATIKA
5	H.M. NUGROHO	PNS	GURU / WALI KELAS V
6	WIYANA	PNS	GURU OLAH RAGA
7	WIDODO RAHARJO	PNS	GURU SKI
8	SRI TUTI	PNS	BENDAHARA
9	MARWATI,S.Pd.	PNS	GURU / WALI KELAS III
10	SITI MUDHI'AH	PNS	GURU BHS.ARAB
11	ARIS SRI REJEKI,S.Pd.	PNS	GURU / WALI KELAS IV
12	SRI SUBARYATI,A.Ma.	CPNS	GURU / WALI KELAS I
13	GUNAWAN	GTT	GURU BHS.ARAB
14	SUPRIYANTO	GTT	GURU EKSTRA DRUMBAND
15	SUPARJAN	GTT	PERPUSTAKAAN
16	PUJI SUSILOWATI,S.Pd.I.	GTT	GURU QUR'AN - HADIST
17	EMMY WAHYUNINGSIH	GTT	GURU AQIDAH- AKHLAH
18	HARTINI,S.Pd.I	GTT	GURU FIQIH

19	ZULAIHAH HANUM,S.Pd.	GTT	GURU BHS.INDONESIA
20	SUKISMIYATI	GTT	GURU EKSTRA PRAMUKA
21	NOVIATI	GTT	GURU EKSTRA PRAMUKA
22	FAJAR RIYANTO,S.Pd.	GTT	GURU EKSTRA PRAMUKA
23	RISTA SUSAPTA	GTT	GURU EKSTRA KOMPUTER

Guru bertugas dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar sesuai bidang studi yang dia ampu, selain itu juga dibentuk guru piket yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam pengawasan, mengatur jam belajar agar tepat waktu, dan tertib sekolah. Juga memberikan laporan harian sesuai dengan hari dan jadwal yang di jadwalkan kepada guru tersebut. Berikut ini adalah jadwal piket harian yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul tahun 2009 /2010 :

Table 2

Daftar Piket Harian MIN Semanu Gunungkidul

Tahun 2009 / 2010

No	Hari	Nama
1	Senin	SARNO – WIYANA - PARJAN
2	Selasa	ZULAIHA HANUM – MARYANTI
3	Rabu	SRI SUBARYATI – SUPRIYANTO
4	Kamis	WIDODO R – EMMY W – ARIS SRI R
5	Jum'at	H.M.NUGROHO – MARYANTI
6	Sabtu	HARJIMAN – PUJI S - HARTINI

2. Keadaan Murid

Murid adalah merupakan manusia yang diarahkan atau dibawa menuju cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Mengenai persyaratan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul menggunakan syarat yang umum yang diterapkan oleh sekolah-sekolah lain yang telah berusia enam tahun atau tujuh tahun.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu kebanyakan adalah anak-anak warga masyarakat Dusun Munggi, Wareng, Sokokerep ada juga dari Dusun Ngebrak. Dari enam kelas yang ada, jumlah siswa yang ada di MIN Semanu tahun Pelajaran 2009 / 2010 sebanyak 96 siswa. Berikut data masing-masing kelas.

.TABEL 3

Keadaan Siswa MIN Semanu Tahun 2009 / 2010

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	5	9	14
2	II	8	15	23
3	III	17	7	24
4	IV	6	7	13
5	V	6	2	8
6	VI	5	9	14
	JUMLAH	47	49	96

(Dokumentasi MIN Tahun 2009 / 2010 dikutip tanggal 25 Maret 2010)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jumlah siswa MIN Semanu sebanyak 96 siswa, Murid laki-laki 47 orang dan murid perempuan

sejumlah 49. berarti selisih murid laki-laki dan perempuan hanya 2 orang. Sedangkan dari sekian jumlah siswa yakni dari kelas I sampai dengan kelas VI jumlah siswa terbanyak terdapat pada kelas III dengan jumlah siswa 24. sedang jumlah siswa paling sedikit yakni kelas V sejumlah 8 siswa. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu, merupakan sekolah yang cukup diminati para murid. Semua itu disebabkan karena keinginan dari orang tua siswa yang menginginkan putra-putrinya mendapatkan pengetahuan dunia dan akhirat lebih banyak.

(Dokumentasi Administrasi MIN Tahun 2009 / 2010 dikutip tanggal 25 Maret 2010)

F. Sarana dan Prasarana Madrasah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu pergedungan dan fasilitas sarana prasarana sudah cukup baik.

Gedung yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu antara lain :

- 1) 1 Gedung Mushola
- 2) 1 unit gedung yang terdiri dari ruang kelas I, kelas II, ruang UKS dan ruang dapur.
- 3) 1 unit gedung yang terdiri dari ruang Kepala Madrasah, ruang tamu, ruang bendahara, ruang guru, ruang perpustakaan, Koperasi sekolah, ruang komputer dan riang TK Masyitoh Semanu.
- 4) 2 unit gedung yang terdiri dari ruang kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI dan kamar mandi. (Hasil Observasi 20 Maret 2010).

Selain pergedungan diatas, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu juga mempunyai fasilitas yang lain seperti empay parker, halaman upacara, lapangan tennis meja, lapangan bulutangkis, peralatan bulutangkis, peralatan sepak bola, Sedangkan perpustakaan di Madrasah Negeri Semanu ini untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu dengan menyediakan media dan saran baca yang memadai dan juga peranan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu adalah :

- 1) Mengembangkan kebersamaan gemar membaca
- 2) Membantu kecakapan dalam berbahasa
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam mencapai informasi.

Kemudian untuk melengkapi perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu disediakan buku-buku paket dan buku bacaan untuk kebutuhan proses belajar mengajar beserta penunjangnya.

Untuk perlengkapan / sarana penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain :

- 1) Meja berjumlah 125
- 2) Kursi berjumlah 188
- 3) Papan tulis / whiteboard 7 buah
- 4) Meja guru 15 buah
- 5) Kursi Guru 6 buah
- 6) Almari kelas 7 buah
- 7) Almari kantor 9 buah
- 8) Meja kursi tamu 2 set

9) Komputer 7 buah

10) Laktop 3 buah

11) Mesin ketik manual portable 1 buah

12) Mesin hitung elektronik

(Hasil Observasi 20:3:2010)

Demikian sarana prasarana yang dimiliki di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu Gunungkidul untuk penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan siswa-siswa yang berguna bagi nusa, bangsa dan juga agama serta berguna di dunia dan akherat.